

Title : Nusantara Serumpun Sebagai Kunci Pemahaman Pancasila

Author(s) : Rama Bintang Arwinsyah, Regina Aileen Shaafiyah, Nada Syafira Salsabiqah, M. Amin Madani

Institution : Universitas Airlangga

Category : Article

Topics : Culture, education

NUSANTARA SERUMPUN SEBAGAI KUNCI PEMAHAMAN PANCASILA

Oleh:

Rama Bintang Arwinsyah
Regina Aileen Shaafiyah
Nada Syafira Salsabiqah
M. Amin Madani

PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah menjadi motor penggerak dari dalam untuk mewujudkan persatuan nasional dalam bidang politik Negara nasional. Asas Kekeluargaan dalam bernegara menempatkan bahwa bangsa Indonesia harus dianggap satu keluarga besar, dan Negara kekeluargaan Indonesia rakyatnya merasa dirinya sebagai satu keluarga besar Indonesia. Dalam bernegara dengan asas kekeluargaan tentunya semua rakyatnya baik yang merasa dominan maupun minoritas memiliki rasa tanggung jawab yang sama dalam mempertahankan Negara dari segala ancaman sehingga walaupun terdapat perbedaan ke dalam keluarga tetapi jika berhubungan dengan Negara luar maka akan sebagai satu kesatuan.

Indonesia merupakan negara yang majemuk, dimana banyak keanekaragaman budaya yang dimilikinya. Masyarakat Indonesia sangat bergantung pada orang lain, untuk itu masyarakat Indonesia tidak bisa hidup secara individu. Salah satu yang dilakukan masyarakat Indonesia yaitu dengan cara bergotong royong, dengan adanya budaya ini akan tercipta suatu ikatan persaudaraan, karena gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Gotong royong ini juga tertuang dalam nilai-nilai Pancasila sila ke-3 (tiga) yaitu persatuan Indonesia.

Dari segi historis, keberagaman masyarakat Indonesia ini melatar belakangi keberagaman suku-suku bangsa yang ada di Indonesia, yang mana hal ini dapat menciptakan iklim kebudayaan yang berbeda. Dalam keberagaman tersebut perlu upaya untuk menuju persatuan Indonesia yaitu dengan menerapkan nilai-nilai kebersamaan antar masyarakat Indonesia. Selain empat pilar kebangsaan dan juga bahasa Indonesia yang dapat mengeratkan persatuan Indonesia, budaya seperti

gotong royong yang diakui serta diterapkan oleh seluruh bangsa Indonesia dan budaya nasional yang bersifat universal ini lah yang menjadi salah satu penguat persatuan Indonesia juga.

PEMBAHASAN

Gotong Royong Sebagai Bentuk Negara Serumpun

Gotong royong adalah sebuah kata serapan dari Bahasa Jawa, dimana gotong dapat disinonimkan dengan kata pikul, sedangkan royong dapat disinonimkan dengan kata berbarengan atau bersama-sama. Jadi kata gotong royong mempunyai arti yaitu bersama-sama dalam mengangkat sesuatu atau bersama-sama dalam mengerjakan sesuatu (Irwan, 2001). Gotong royong adalah cakupan nilai tambah untuk setiap individu yang ikut berpartisipasi aktif dalam suatu objek kegiatan, menyelesaikan masalah, membantu orang di sekelilingnya yang membutuhkan bantuan. Yang dimaksudkan berpartisipasi aktif adalah dengan cara memberikan bantuan dalam hal materi, keuangan, tenaga fisik, mental spiritual, keterampilan, sumbangan pikiran atau nasihat yang konstruktif, sampai hanya berdoa kepada Tuhan (Kaelan, 2010).

Gotong royong adalah sebuah konsep yang memiliki nilai sangat tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Negara Indonesia. Eksistensi dari gotong royong itu sendiri sudah mendarah daging dan sangat erat kaitannya dengan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Gotong royong ini adalah gotong royong yang berkiblat kepada Pancasila, dimana persatuan Indonesia dapat membawa masyarakat Indonesia yang plural tetap hidup secara aman, tentram, dan damai. Menurut (Subagyo, 2012), gotong royong terbagi menjadi dua macam, yaitu yang pertama adalah sebuah kerja sama atas dasar masyarakat itu sendiri atau biasa disebut dengan *bottom up*. Sedangkan yang kedua adalah kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat, namun bersumber dari luar atau biasa disebut dengan *top down*. Kebiasaan dari gotong royong ini juga karena didasari oleh masyarakat yang merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, hal tersebut juga diungkapkan oleh Aristoteles yang menyebutkan bahwa manusia adalah *zoon politicon*.

Nasionalisme

Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia pun nasionalisme digunakan sebagai sebuah kata mujarab yang bisa membangkitkan kekuatan berjuang

melawan penindasan yang dilakukan kaum kolonialis selama ratusan tahun lamanya. Hal tersebut dilatarbelakangi juga oleh pengaruh dari selesainya Perang Dunia I yang mana isi dalam Perjanjian Versailles mendukung akan hak-hak suatu bangsa untuk merdeka.

Proses nasionalisme tersebut berlanjut ketika munculnya organisasi yang bernama Budi Utomo pada tahun 1908, diikuti dengan ikrar Sumpah Pemuda pada tahun 1928, yang melahirkan konsep bertanah air Indonesia, berbangsa Indonesia dan berbahasa Indonesia. Setelah perjalanan yang tidak mudah, lalu sampailah pada kelahiran Negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Munculah beberapa definisi nasionalisme yang dikemukakan oleh para ahli kebangsaan, yang mengatakan bahwa fungsi dari pengakuan identitas individu yang berasal dari Negara Indonesia di muka masyarakat dunia diarahkan pada konsep untuk mengenali jati diri kebangsaan itu sendiri. Dimana kebijakan pemerintah serta negara yang berindikasi pada kegiatan politik sering dikaitkan dengan konsep nasionalisme. Menurut (Widiyono, 2019), nasionalisme didefinisikan sebagai penghalalan segala cara untuk bisa membela negara yang dicintai dengan menggunakan simbol *patriotism heroic* tanpa *reserve*.

PENUTUP

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki keanekaragaman yang beragam. Indonesia dikenal memiliki kekayaan budaya, suku, ras, dan keberagaman lainnya. Sejak dahulu, keanekaragaman yang beragam ini telah disatukan oleh sebuah pilar yaitu Pancasila dan gotong royong merupakan inti dari sebuah Pancasila yang telah diperas oleh para *founding fathers*. Gotong royong ini dimaksudkan agar menjadi sebuah alat pemersatu dari keanekaragaman di Indonesia. Namun dewasa ini, masyarakat Nampak enggan untuk bergotong royong karena kesibukan dan menganggap hanya membuang-buang waktu saja. Gotong royong adalah sebuah konsep yang memiliki nilai sangat tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Negara Indonesia. Eksistensi dari gotong royong itu sendiri sudah mendarah daging dan sangat erat kaitannya dengan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.